

LAMPIRAN

LEMBAR PERSETUJUAN/ INFORMED CONCENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Jenis Kelamin : L / P

Ruangan :

Menyatakan bersedia menjadi subyek penelitian dari :

Nama Peneliti : Nuria Uspika

Institusi :Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan
Tanjungkarakang

Bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian, dengan judul
“Analisis Inkontinensia Urine pada Pasien Post *Transurethral Resection Of The Prostat(Turp)* dengan Intervensi *Bladder Training* di RSUD Muhammadiyah Kota Metro Tahun 2025” dan saya yakin tidak membahayakan bagi kesehatan dan dijamin kerahasiaannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan.

Kota Metro,.....2025

Menyetujui,

Peneliti

Responden

(Nuria Uspika)

(.....
....)

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
BLADDER TRAINING

BLADDER TRAINING	
PROSEDUR TETAP	
PENGERTIAN	Salah satu upaya untuk mengembalikan fungsi kandung kemih yang mengalami gangguan ke keadaan normal atau ke fungsi optimal neurogenik.
TUJUAN	1. Melatih kandung kemih dan mengembalikan pola normal perkemihan dengan menghambat atau menstimulasi pengeluaran air kemih. 2. Mengembangkan tonus otot kandung kemih 3. Memperpanjang interval waktu berkemih 4. Meningkatkan kapasitas kandung kemih 5. Mengurangi atau menghilangkan inkontinensia 6. Meningkatkan kemandirian dalam manajemen kandung kemih
INDIKASI	1. Pasien yang mengalami retensi urin 2. Pasien yang terpasang kateter dalam waktu yang lama sehingga fungsi spingter kandung kemih terganggu 3. Pasien yang mengalami inkontinensia urin
KONTRAINDIKASI	1. Pasien dengan penyakit tromboemboli vena / <i>deep vein thrombosis</i> (DVT) 2. Infeksi kandung kemih 3. Pasien dengan gagal ginjal 4. Gangguan sensasi sarf perifer (penyakit serebrovaskular)
PERSIAPAN PASIEN	1. Berikan salam, perkenalkan diri dan identitas klien dengan memeriksa identitas klien secara cermat. 2. Kaji kondisi pasien 3. Ajarkan kepada pasien dan keluarga mengenai tindakan yang akan dilakukan dengan prosedur yang benar
PERSIAPAN ALAT DAN BAHAN	1. Handscoon, jika perlu 2. Klem / karet gelang (khusus klien yang memakai kateter) 3. Jam Tangan 4. Air minum dalam tempatnya

CARA KERJA	TAHAP PRE INTERAKSI 1. Baca catatan medis klien 2. Siapkan alat dan <i>privacy</i> ruangan 3. Cuci tangan TAHAP ORIENTASI 1. Berikan salam, panggil klien dengan namanya 2. Memberitahu pasien tentang hal yang akan dilakukan TAHAP KERJA Pasien dengan terpasang kateter : 1. Tentukan pola waktu biasanya klien berkemih 2. Rencanakan waktu toilet terjadwal berdasarkan pola dari klien, bantu seperlunya 3. Berikan pasien sejumlah cairan untuk diminum pada
	waktu yang dijadwalkan secara teratur (2500 ml/hari) sekitar 30 menit sebelum waktu jadwal untuk berkemih 4. Beritahu klien untuk menahan berkemih (pada pasien yang terpasang kateter, klem selang kateter 1-2 jam, disarankan bisa mencapai waktu 2 jam kecuali pasien merasa kesakitan) 5. Kosongkan urine bag 6. Cek dan evaluasi kondisi pasien, jika pasien merasa kesakitan dan tidak toleran terhadap waktu 2 jam yang ditentukan, maka kurangi waktunya dan tingkatkan secara bertahap 7. Lepaskan klem setelah 2 jam dan biarkan urine mengalir dari kandung kemih menuju urine bag hingga kandung kemih kosong 8. Biarkan klem tidak terpasang 15 menit, setelah itu klem lagi 1-2 jam 9. Lanjutkan prosedur ini hingga 24 jam pertama 10. Lakukan bladder training ini hingga pasien mampu mengontrol keinginan untuk berkemih 11. Jika klien memakai kateter, lepas kateter jika klien sudah merasakan keinginan untuk berkemih
HASIL	1. Evaluasi respon pasien 2. Berikan reinforcement positif 3. Lakukan kontrak untuk kegiatan selanjutnya 4. Mengakhiri kegiatan dengan baik
DOKUMENTASI	1. Catat kegiatan yang telah dilakukan dalam catatan keperawatan 2. Catat respon klien 3. Dokumentasikan evaluasi tindakan: SOAP 4. Tanda tangan dan nama perawat

Sumber: PSIK Universitas Jember (2018)

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN
SKALA REVISED URINARY INCONTINENCE SCALE (RUIS)

Inisial Nama :
No. Rekam Medik :
Usia :
Jenis Kelamin :
No telepon :

Beri tanda ceklis ☒ pada salah satu kotak di bawah pada tiap pertanyaan. Isi sesuai dengan keadaan bapak/ibu.

No	Pertanyaan	Skor
1.	Apakah kebocoran atau rembesan sudah keluar pada saat terasa berkemih?	☐ Tidak ada (0) ☐ Jarang (1) ☐ Terkadang (2) ☐ Sering (3)
2.	Apakah kebocoran atau rembesan sudah keluar saat ada aktivitas, batuk atau bersin?	☐ Tidak ada (0) ☐ Jarang (1) ☐ Terkadang (2) ☐ Sering (3)
3.	Seberapa banyak kebocoran urin (menetes)?	☐ Tidak ada (0) ☐ Jarang (1) ☐ Terkadang (2) ☐ Sering (3)
4.	Seberapa banyak kebocoran urin yang merembes?	☐ Tidak ada (0) ☐ Tetesan (1) ☐ Percikan kecil (2) ☐ Banyak/lebih (3)
Total		

Keterangan:

0-3 : Tidak ada inkontinensia urin

4-6 : Inkontinensia urin ringan

7-9 : Inkontinensia urin sedang

10-12 : Inkontinensia urin berat

Sumber : (Sansoni et al., 2011)

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

BLADDER TRAINING

Satuan Acara Penyuluhan Ini Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
Praktik Klinik Mata Kuliah Peminatan



Disusun Oleh :

NURIA USPIKA

2414901095

PRODI PROFESI NERS JURUSAN KEPERAWATAN

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG

TAHUN AJARAN 2024/2025

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Pembahasan	: Penyuluhan <i>Bladder Training</i>
Sasaran	: Pasien post TURP dengan inkontinensia urin
Hari,Tanggal	: Kamis-Jumat, 6-7 Februari 2025
Jam /Waktu	: Tentatif
Tempat	: Ruang Bedah RSU Muhammadiyah Metro
Penyuluh	: Nuria Uspika

A. Tujuan

1. Tujuan Intruksional Umum (TIU)

Setelah diberikan penyuluhan mandiri selama 20 menit, diharapkan klien dan keluarga dapat memahami tentang pentingnya melakukan *bladder training*.

2. Tujuan Intruksional Khusus (TIK)

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 20 menit, sasaran diharapkan mampu :

- a. Menjelaskan kembali tentang pengertian bladder training menurut bahasa sendiri
- b. Menyebutkan kembali 2 dari 4 tujuan bladder training
- c. Menyebutkan kembali 2 dari 4 waktu dilakukan bladder training
- d. Menjelaskan kembali cara melakukan bladder training menurut bahasa sendiri

B. Materi

1. Pengertian bladder training
2. Tujuan bladder training
3. Waktu dilakukan bladder training
4. Cara melakukan bladder training

C. Metode

1. Ceramah
2. Tanya jawab

D. Media

Leaflet

E. Rencana Kegiatan Penyuluhan

N o	Kegiat an	Waktu	Penyuluh	Peserta
1.	Persiapan	1 menit	• Salam pembuka • Perkenalan • Menyampaikan tujuan penyuluhan • Kontrak waktu	• Menjawab salam • Menyimak perkenalan • Menyimak tujuan yang disampaikan penyuluh • Mendengarkan kontrak waktu
2.	Pelaksanaan	15 menit	• Menanyakan tentang bladder training (pengertian dan tujuan) • Menyampaikan materi tentang : a. Pengertian bladdertraining b. Tujuan bladder training c. Waktu dilakukan bladder training d. Cara melakukan bladder training	• Menjawab pertanyaan dari penyuluh • Menyimak, mendengarkan materi
3.	Penutup	4 menit	• Membacakan kesimpulan materi • Mengevaluasi tingkat pemahaman klien • Menyampaikan tindak lanjut • Membagikan leaflet tentang bladder training • Mengucapkan terima kasih • Mengucapkan salam penutup	• Mendengarkan kesimpulan • Mengajukan pertanyaan terhadap hal yang kurang jelas dan menyampaikan kesimpulan hasil penyuluhan • Mendengarkan • Menerima leaflet • Mendengarkan • Menjawab salam

F. Evaluasi

1. Evaluasi struktur :
 - a. Materi sesuai dengan tujuan

- b. Ruangan yang dipakai kondusif
 - c. Sarana prasarana berfungsi dengan baik
 - d. Petugas memadai jumlah dan kemampuan
2. Evaluasi proses :
- a. Peserta mengikuti kegiatan sampai akhir
 - b. Peserta proaktif dalam penyuluhan
 - c. Penyuluh atau mahasiswa dapat melakukan tugas sesuai dengan rencana
 - d. Suasana kegiatan kondusif dan sesuai dengan yang diharapkan
3. Evaluasi hasil :
- Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, sasaran mampu :
- a. Menjelaskan kembali tentang pengertian bladder training
 - b. Menyebutkan kembali 2 dari 4 tujuan bladder training
 - c. Menyebutkan kembali 2 dari 4 waktu dilakukan bladder training
 - d. Menjelaskan kembali cara melakukan bladder training

Lampiran Materi Penyuluhan

A. Pengertian bladder training

Bladder training adalah prosedur yang dilakukan untuk mengembalikan kontrol terhadap keinginan berkemih. Bladder training digunakan untuk mencegah atau mengurangi buang air kecil yang sering atau mendesak dan inkontinensia urin (tidak bisa menahan pengeluaran urin).

B. Tujuan Bladder Training

Tujuan dari bladder training adalah untuk melatih kandung kemih dan mengembalikan pola normal perkemihan dengan menghambat atau menstimulasi pengeluaran air kemih (potter&perry, 2015).

1. Mengembalikan tonus otot dari kandung kemih yang sementara waktu tidak ada karena pemasangan kateter.
2. Mempersiapkan klien sebelum pelepasan kateter yang terpasang lama
3. Melatih klien untuk melakukan BAK secara mandiri

4. Klien dapat mengontrol berkemih

C. Waktu dilakukan / Indikasi bladder training

1. Pasien yang menderita inkontinensia urin
2. Klien yang pemasangan kateter dengan cukup lama
3. Klien post operasi
4. Klien dengan kesulitan memulai atau menghentikan aliran urin.

D. Kontraindikasi:

1. Sistitis (infeksi kandung kemih yang paling sering disebabkan oleh menyebarnya infeksi dari uretra) berat.
2. Pielonefritis (inflamasi pada pelvis ginjal dan parenkim ginjal yang disebabkan karena adanya infeksi oleh bakteri).
3. Gangguan atau kelainan pada uretra.

E. Prosedur Bladder Training

1. Mengucapkan salam
2. Jelaskan tujuan dan prosedur tindakan
3. Ciptakan lingkungan yang nyaman bagi pasien, jaga privasi klien
4. Pelaksanaan Hari pertama:
 - a. Cuci tangan
 - b. Klem/jepit selang kateter
 - c. Kosongkan urine bag
 - d. Anjurkan klien tahan BAK 1-2 jam
 - e. Jika klien merasa nyeri atau tidak tahan menahan BAK maka panggil perawat
 - f. Setelah 1-2 jam klem dibuka, amati urin dan catat waktu berkemih, warna dan jumlah urine
 - g. Setelah 15 menit kembali klem selang kateter dan ulangi prosedur diatas selama 24 jam 5.
5. Pelaksanaan Hari kedua:

- a. Cuci tangan
- b. Klem/jepit selang kateter
- c. Kosongkan urine bag
- d. Anjurkan klien tahan BAK 2-3 jam
- e. Jika klien merasa nyeri atau tidak tahan menahan BAK maka panggil perawat
- f. Setelah 2-3 jam klem dibuka, amati urin dan catat waktu berkemih, warna dan jumlah urine
- g. Setelah 15 menit kembali klem selang kateter dan ulangi prosedur diatas selama 24 jam

6. Pelaksanaan Hari ketiga:

- a. Cuci tangan
- b. Klem/jepit selang kateter
- c. Kosongkan urine bag
- d. Anjurkan klien tahan BAK 3-4 jam
- e. Jika klien merasa nyeri atau tidak tahan menahan BAK maka panggil perawat
- f. Setelah 2-3 jam klem dibuka, amati urin dan catat waktu berkemih, warna dan jumlah urine
- g. Setelah 15 menit kembali klem selang kateter dan ulangi prosedur diatas selama 24 jam

7. Pelaksanaan Hari keempat:

- a. Kateter akan dilepas
- b. Klien akan mengikuti penjadwalan berkemih dan penundaan berkemih

1) Penjadwalan berkemih:

Buat jadwal berkemih (dianjurkan 2 jam sekali). Dalam treatment klien harus pergi berkemih sesuai jadwal walaupun klien belum ingin berkemih

2) Penundaan berkemih:

Usahakan klien untuk menahan BAK selama 5 menit. Kemudian tingkatkan secara bertahap 3-4 jam. Tingkatkan 5 menit setiap klien berhasil menahan BAK sesuai waktu yang telah ditentukan (tahan 5 menit - BAK, tahan 10 menit- BAK, tahan 15 menit BAK)

Catatan:

Yang harus dijaga klien saat proses bladder training:

1. Minum 6-8 gelas perhari (tanpa program pembatasan cairan)
2. Jangan minum banyak sekaligus/bertahap karena minum banyak sekaligus dapat meningkatkan keinginan berkemih dan susah dikendalikan
3. Jangan minum alkohol, berkafein (kopi, teh), soda, karena minuman tsb bisa mengiritasi kandung kemih sehingga keinginan berkemih meningkat
4. Jangan minum 2 jam sebelum tidur, karena bisa meningkatkan keinginan berkemih malam hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Johnson, Kimball. 2018. Bladder Training. Incontinence & Overactive Bladder Health. Online (<http://www.webmd.com/urinary-incontinence/oab/bladder-training-techniques>).
- Maulida, Ana. 2019. Bladder Training. Online (<http://www.docstoc.com/docs/79963287/BLADDER-TRAINING---DOC#>).
- Nababan, TJ. 2018. Pengaruh Bladder Retention Training terhadap Kemampuan Mandiri Berkemih pada Anak di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan. Skripsi. Online (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/24523/7/Cover.pdf>).
- Potter, Patricia A. dan Perry, Anne Griffin. 2015. Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik. Edisi 4. Jakarta: EGC.
- Physiotherapy Department. 2019. Bladder Training Information Sheet. Women and Newborn Health Service. King Edward Memorial Hospital. Online (<http://kemh.health.wa.gov.au/brochures/consumers/wnhs0427.pdf>).
- Bladder Training Protocol. Anvita Health: Actionable Health Intelligence. Online (http://www.anvita.info/wiki/Bladder_Retraining_Protocol).

Leaflet Bladder Training

Bagaimana Caranya?

Saat terpasang kateter:

1. Jepit selang kateter
2. Kosongkan kantong urin
3. Anjurkan tahan BAK 1-2 jam
4. Jika merasa nyeri atau tidak tahan menahan BAK maka panggil perawat
5. Setelah 1-2 jam jepit dibuka
6. 15 menit kemudian jepit selang lagi dan ulangi prosedur diatas selama 24 jam

Saat kateter dilepas:

Penjadwalan berkemih:

Buat jadwal berkemih (dianjurkan 2 jam sekali). Pasien harus pergi berkemih sesuai jadwal walaupun belum ingin berkemih

Penundaan berkemih:

2 Usahakan untuk menahan BAK selama 5 menit.. Tingkatkan 5 menit setiap klien berhasil menahan BAK (tahan 5 menit - BAK, tahan 10 menit-BAK, tahan 15 menit BAK) sampai 3-4 jam.



Harus diingat

1. Minum air putih 6-8 gelas perhari (tanpa program pembatasan cairan)
2. Jangan minum banyak sekaligus
3. Jangan minum alkohol, kopi, teh, soda
4. Jangan minum 2 jam sebelum tidur



PELATIHAN KANDUNG KEMIH

BLADDER TRAINING

NURIAUSPIKA, S.Tr. Kep

PENDIDIKAN PROFESI NERS

POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPINANG TAHUN 2025

Apa itu Bladder Training?

Bladder training adalah cara untuk mengembalikan kontrol terhadap keinginan berkemih. Bladder training digunakan untuk mencegah atau mengurangi buang air kecil yang sering atau tidak bisa menahan pengeluaran urin.



Apa Tujuannya?

1. Melatih kandung kekuatan kemih otot yang sementara waktu tidak ada karena pemasangan kateter.
2. Mempersiapkan klien sebelum pelepasan kateter
3. Agar mampu BAK secara mandiri
4. Agar mampu mengontrol BAK

Kapan Dilakukannya?

1. Saat tidak bisa menahan pengeluaran (inkontinensia urin) urin
2. saat pasien terpasang kateter cukup lama
3. saat setelah operasi
4. saat kesulitan memulai atau menghentikan aliran urin.



Lampiran 6

Dokumentasi Hari ke 1



Dokumentasi Hari ke 2



Dokumentasi Hari ke 3



Dokumentasi Hari ke 4



Lampiran Konsultasi

Form : Kartu Kendali Konsultasi KIAN

	POLTEKKES TANJUNGGARANG PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS POLTEKKES TANJUNGGARANG	Kode	TA/PKTjk/J.Kep./03.2/1/2022
		Tanggal	2 Januari 2022
	Formulir Konsultasi	Revisi	0
		Halaman	dari ... halaman

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : MURIA USPIKA
 NIM : 241401008
 Nama Pembimbing I : NIS. Sunarsih, S.Kep., NMM
 Judul : Analisis Inkontinensia Urin Pada Pasien
 Post Transurethral Resection of the Prostate (TURP)
 Demam Intervensi Bladder Training di R.Syuhaimi Madyah
 Kota Metro Tahun 2021

NO	HARI/ TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	MASUKAN	PARAF MHS	PARAF PEMBIMBING
1	31/01/2021	Pengajuan judul dan ketersediaan membimbing	Acc judul	MHS	PEMBIMBING
2	03/02/2021	Ketersediaan Membimbing	Pelaksanaan penyusunan data dan penelitian	MHS	PEMBIMBING
3	16/04/2021	BAB I	Konsultasi penulisan dan penulisan untuk penelitian	MHS	PEMBIMBING
4	28/04/2021	BAB II	lanjut ke bab 2 dan sesuai dengan teori dan judul	MHS	PEMBIMBING
5	05/05/2021	BAB II	Acc BAB 2 sesuai dengan pengalokasian teori	MHS	PEMBIMBING
6	06/05/2021	BAB III	penyakit, bab 3 dengan Prosedur penelitian	MHS	PEMBIMBING
7	08/05/2021	BAB III dan IV	Acc BAB 3 dan perbaikan bagian implementasi	MHS	PEMBIMBING
8	14/05/2021	BAB IV dan V	Acc BAB IV dan pokok BAB V bagian paragraf	MHS	PEMBIMBING
9	15/05/2021	Lampiran	Acc BAB IV dan perbaikan BAB V Penelitian	MHS	PEMBIMBING
10	16/05/2021	BAB I - 5 dan lampiran	Acc Sidang	MHS	PEMBIMBING
11	02/06/2021	Perbaikan dan setelah sidang	Acc Perbaikan	MHS	PEMBIMBING
12	04/06/2021	Perbaikan dan setelah sidang	Acc Catatan	MHS	PEMBIMBING

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners Tanjungkarang



Dwi Agustanti, M.Kep.Sp.Kom
 NIP.197108111994022001

	POLTEKKES TANJUNGGARANG PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS POLTEKKES TANJUNGGARANG	Kode	TA/PKTjk/I.Kep./03.2/1/2022
		Tanggal	2 Januari 2022
	Formulir Konsultasi	Revisi	0
		Halaman	dari ...halaman

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Nuria USPika
 NIM : 2414901095
 Nama Pembimbing II : N.S. Sugianti, M.Kep., Sp.An
 Judul : Analisis Inkontinensia Urin Pada Pasien post transurethral
 Resection of the Prostate (TURP) dengan Intervensi Bladder
 Training di RSUD Mulawarman Samarinda Kota Metro tahun 2022

NO	HARI/ TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	MASUKAN	PARAF MHS	PARAF PEMBIMBING
1	31/01/2025	Pengajuan judul dan kesediaan menguji	Acc judul		
2	03/02/2025	Pelaksanaan Pengambilan data	lakukan pendokumentasian sesuai format random		
3	16/04/2025	BAB I	Konsistensi penulisan dan penulisan waktu penulisan		
4	17/04/2025	BAB II	Acc BAB I dan penulisan sumber teori dan font tabel		
5	23/04/2025	BAB III	Acc BAB I sesuai lembar dan di lanjut di gunakan		
6	28/04/2025	BAB IV	Acc BAB II, Perbaikan kata baku sesuai KBBI		
7	05/05/2025	BAB V	Acc BAB perbaiki kata baku KBBI kata baku & sesuai penulisan		
8	06/05/2025	BAB V	Tuliskan kesimpulan & cara sangat tepat & jelas		
9	08/05/2025	Lampiran	Acc Bab V dan lengkapi dengan sesuai media yang ada		
10	17/05/2025	BAB I-5 dan lampiran	Acc sidang		
11	02/06/2025	Perbaiki kata & font sidang	Acc Perbaikan		
12	04/06/2025	Perbaiki kata & font sidang	Acc Catat		

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners Tanjungkarang



Dwi Agustanti, M.Kep.Sp.Kom
 NIP.197108111994022001

Dokumentasi Asuhan Keperawatan

FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN

I. PENGKAJIAN

Nama Mahasiswa : NURIA USPIKA
 NIM : 241401095 Tgl Pengkajian : 03/02/2025
 Ruang rawat : Bedah No. Register : 476942

A. IDENTITAS KLIEN

1. Nama : Tn. S
 2. Umur : 66 tahun
 3. Jenis kelamin : L / P *
 4. Pendidikan : SD
 5. Pekerjaan : Pensi
 6. Tgl masuk RS : 1 Februari 2025 Waktu..... WIB
 7. Dx. Medis : Post TURP / Transurethral resection of the prostate
 8. Alamat : _____

B. RIWAYAT KESEHATAN

Cara Masuk : () Melalui IGD (-) Melalui Poliklinik () Transfer ruangan _____

Masuk ke Ruangan pada tanggal : 01-02-2025 Waktu : _____ WIB

Diantar Oleh : () Sendiri (-) Keluarga () Petugas Kesehatan () Lainnya _____

Masuk dengan menggunakan : () Berjalan (-) Kursi Roda () Brankar () Kruk () Walker

() Tripod () Lainnya, Jelaskan _____

Status Mental saat masuk : () Kesadaran : _____

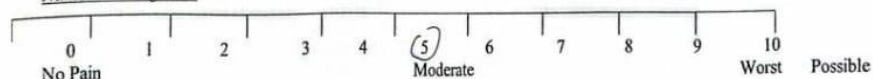
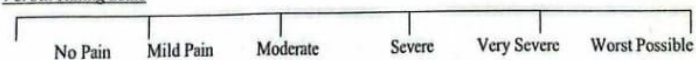
() GCS : E 4 M 6 V 5

Tanda Vital Saat Masuk : TD 170/92 mmHg

Nadi 99 x/menit () teratur () Tidak teratur () Lemah () Kuat

RR 18 x/menit () teratur () Tidak teratur

Nyeri :

Numeric Rating ScaleVerbal Rating ScaleWong & Baker Faces Rating Scale